

BAB V

PENUTUP

Pada bab terakhir penyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Kehamilan pada Ny. A G₁P₀A₀ umur 26 tahun hamil 41 minggu 4 hari dengan oligohidramnion dan anemia Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang” maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. KESIMPULAN

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. A G₁P₀A₀ umur 26 tahun hamil 41 minggu 4 hari dengan oligohidramnion dan anemia dari data subyektif dan obyektif terdapat kesenjangan antara teori dan lahan
2. Diagnosa dan masalah dapat ditegakkan dari hasil pengkajian baik anamnesa, wawancara, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan didukung dengan hasil pemeriksaan USG dan laboratorium. Diagnosa kebidanan pada kasus ini yaitu asuhan kebidannya kegawatdaruratan kehamilan pada Ny. A G₁P₀A₀ umur 26 tahun hamil 41 minggu 4 hari dengan oligohidramnion dan anemia
3. Diagnosa potensial pada Ny. A G₁P₀A₀ umur 26 tahun hamil 41 minggu 4 hari dengan oligohidramnion dan anemia tidak terdapat kesenjangan. Pada teori yang ada diagnosa potensial yang terjadi salah satunya adalah BBLR, pada Ny. A bahwa yang terjadi pada pada bayi mengalami BBLR dengan berat badan nya 2250 gram

4. Kebutuhan segera pada Ny. A G₁P₀A₀ umur 26 tahun hamil 41 minggu 4 hari dengan oligohidramnion dan anemia perlu ditindak lanjuti dengan adanya kolaborasi dengan dokter SpOG yang salah satunya terjadi fetal distress, akan tetapi pada kasus ini asuhan kebidanan yang dilakukan yaitu posisi baring miring ke kiri untuk melancarkan peredaran darah ke jantung maupun janin. Jadi pada kasus ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan
5. Rencana asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny. A G₁P₀A₀ umur 26 tahun hamil 41 minggu 4 hari dengan oligohidramnion dan anemia diberikan sesuai kebutuhan pasien, setelah dilaksanakan rencana tindakan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan.
6. Implementasi pada Ny. A G₁P₀A₀ umur 26 tahun hamil 41 minggu 4 hari dengan oligohidramnion dan anemia sesuai dengan rencana tindakan yang dilakukan yaitu dilakukan SC terprogram dan pemulihan pasca SC dalam 3 hari
7. Evaluasi pada asuhan kebidanan pada Ny. A G₁P₀A₀ umur 26 tahun hamil 41 minggu 4 hari dengan oligohidramnion dan anemia telah dilaksanakan sesuai dengan teori yang ada. Hasilnya pada data perkembangan IX ibu dan bayi dalam keadaan sehat
8. Dokumentasi / Catatan keperawatan dan kebidanan diruang ayyub 1 Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang pada pengkajian tidak menggunakan 7 langkah varney tetapi menggunakan 4 langkah SOAP

B. SARAN

1. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan dalam melakukan asuhan kegawatdaruratan kehamilan dengan oligohidramnion dan anemia

2. Bagi institusi

Institusi telah meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktek, serta diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi dalam pembelajaran

3. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat melakukan asuhan kegawatdaruratan kehamilan dengan oligohidramnion dan anemia sehingga bisa meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dimasyarakat

